

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Amruddin (2022) penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur, biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Menurut Amruddin (2022) data primer adalah data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. Data primer diperoleh dari jawaban pengisian kuesioner responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan Els Coffee Housen Bandar Lampung dan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk variabel Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Kinerja Karyawan.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Studi lapangan (*field research*) adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan melalui dari *formulir google* melalui link kepada responden, yaitu karyawan Els Coffee House Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Skala Likert**

Nomor	Skala	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Els Coffee Bandar Lampung dengan jumlah 30 orang karyawan.

**Tabel 3.2**

**Data Karyawan Els Coffee House Bandar Lampung**

<b>Nomor</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Captain	1
2	Barista	3
3	Kasir	2
4	Waitress	7
5	Chef	2
6	Cook Helper	2
7	Food Stylist	2
8	Dish Washer	1
9	Office Boy	2
10	Patissier	4
11	Baker	4
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

**3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Els Coffee Bandar Lampung yang berjumlah 30 orang karyawan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel (X) atau Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2)

#### **3.5.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen juga disebut variabel output, kriteria, atau konsekuensial. Kondisi itu disebabkan akibat atau pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel output adalah Kinerja (Y)

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti dapat dilihat pada tabel 3.3

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Motivasi Kerja	Menurut Hasibuan (2020) motivasi kerja adalah pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan.	Motivasi kerja merupakan suatu dorongan dari dalam diri karyawan untuk mencapai tujuan tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan fisik</li> <li>2. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan</li> <li>3. Kebutuhan Sosial</li> <li>4. Kebutuhan akan penghargaan</li> <li>5. Kebutuhan perwujudan diri</li> </ol>	Likert
Disiplin Kerja	Menurut Veithzal Rivai Zainal dkk (2015, p.599), disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah suatu	Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan karyawan mentaati peraturan perusahaan yang mengikat setiap karyawan yang meliputi datang tepat waktu, tertib, teratur, berpakaian rapi, mampu memanfaatkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran</li> <li>2. Ketaatan pada peraturan kerja</li> <li>3. Ketaatan pada standar kerja</li> <li>4. Tingkat kewaspadaan tinggi pegawai</li> <li>5. Etika bekerja</li> </ol>	Likert

	<p>perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku.</p>	<p>perlengkapan secara baik, menghasilkan pekerjaan yang memuaskan, mengikuti cara kerja sesuai dengan perusahaan, memiliki tanggung jawab tinggi yang harus dijalankan dengan kesadaran sendiri</p>		
Kinerja	<p>Kinerja menurut Mangkunegara (2021:67) merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.</p>	<p>Kinerja adalah hasil yang dapat dicapai atau ditunjukkan oleh seseorang didalam pelaksanaan tugas melalui beberapa penilaian antara lain integritas karyawan, loyalitas, kepribadian, tanggung jawab, prestasi kerja dan kedisiplinan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja</li> <li>2. Kuantitas kerja</li> <li>3. Pelaksanaan tugas</li> <li>4. Tanggung jawab</li> </ol>	Likert

### 3.7 Uji Prasyarat Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono, 2018:267 menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau setidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka instrument itu dianggap tidak valid dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrument dianggap tidak valid. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi produk moment melalui program SPSS Versi 27.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : Sugiyono (2018)

#### **Keterangan :**

- $r$  = Korelasi antara variabel X dan Y
- $n$  = Jumlah responden
- $X$  = Jumlah skor item
- $Y$  = Jumlah skor total seluruh item

#### 1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kusioner tidak relevan

H1 : Pernyataan dari kusioner relevan

#### 2. Kriteria Pengujian :

Apabila Sig  $<$  0.05 maka Ho diterima (intrumen valid).

Apabila Sig  $>$  0.05 maka Ho ditolak (intrumen tidak valid).

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 30 karyawan Els Coffee dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi. Dimana :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber : Sugiyono (2017)

$r_{11}$  = Realibilitas instrument k

= Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah skor varians item

$\sigma_t^2$  = Varians total

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas ( $\text{sig}$ ) < korelasi maka instrumen reliabel  
Bila probabilitas ( $\text{sig}$ ) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS(Statistical Program and Service Solutions seri 20).
3. Tabel interpretasi nilai
4. r alpha indeks korelasi



**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Nilai r**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sanusi (2017, p.80)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa statistik parametris mempunyai syarat bahwa setiap variabel yang akan dianalisis wajib didistribusikan secara normal, untuk itu sebelum melakukan pengujian hipotesis harus dilakukan kenormalan data yang diuji terlebih dahulu.

Prosedur Pengujian

##### 1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

##### 2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $Sig < 0.05$  maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila  $Sig > 0.05$  maka Ho diterima (distribusi sampel normal).

#### 3.8.2 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linearitas dengan uji F. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

bantuan program SPSS dengan melihat tabel Anova atau sering disebut Test for Linearity.

#### Prosedur Pengujian

##### 1. Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear

H1 : Model regresi berbentuk tidak linear

##### 2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0.05 maka Ho diterima

Jika probabilitas (Sig) > 0.05 maka Ho ditolak

### 3.8.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinier dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinier dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation faktor (VIF). Batas dari tolerance value > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data (Regresi Linear Berganda)

Menurut Anwar Sanusi (2017), Regresi Linear Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu Motivasi Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Motivasi Kerja

X2 = Disiplin Kerja

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien Regresi

e = Variabel Pengganggu

### 3.10 Uji Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Anwar Sanusi (2017), pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak
2. Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  maka  $H_0$  Diterima

### **3.10.2 Uji Simultan (Uji F)**

Menurut Anwar Sanusi (2017), pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara serentak. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikan dengan nilai  $\alpha$  (5%) pada tingkat derajat 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi  $\alpha$  (5%) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak
- b) Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima